

ABSTRAK

MAIDESTINA RITONGA, 1104311036, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK) Di Kelas V SD Swasta Nurul Qomar Percut T.A 2011/2012”, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2012.

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pokok bahasan gaya magnet di kelas V SD Swasta Nurul Qomar Percut Tahun Ajaran 2011/2012. Secara umum siswa kurang aktif belajar sehingga sulit memahami materi pelajaran yang diberikan guru, karena strategi pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional (dominan menggunakan metode ceramah).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA pokok bahasan gaya magnet dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif di kelas V SD Swasta Nurul Qomar Percut T.A 2011/2012. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Swasta Nurul Qomar Percut T.A 2011/2012 yang berjumlah 30 orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Adapun teknik analisa data dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dengan menguraikan persentase yang digunakan. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes.

Setelah membahas permasalahan yang diteliti, disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan gaya magnet sebelum menggunakan strategi pembelajaran kooperatif di kelas V SD Swasta Nurul Qomar Percut adalah hasil tes awal siswa masih memiliki tingkat ketuntasan belajar dibawah 85% yaitu 0 orang siswa (100%) yang belum tuntas, yang memiliki tingkat ketuntasan belajar diatas 85% dan dengan rata-rata kelas 37, sehingga baik secara individu maupun klasikal kemampuan awal siswa masih tergolong belum tuntas dalam belajar. Pada siklus I terdapat 16 orang siswa (53%) yang belum tuntas yang memiliki tingkat ketuntasan belajar dibawah 85% dan sebanyak 14 orang (47%) yang telah tuntas dalam belajar dengan rata-rata kelas 60,93. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi gaya magnet berdasarkan tingkat keberhasilan secara klasikal masih tergolong belum berhasil. Pada siklus II sebanyak 27 orang siswa (90%) yang telah tuntas dalam belajar dan terdapat 4 orang siswa (13%) yang belum tuntas dalam belajar dengan nilai rata-rata kelas 86,00. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi pokok gaya magnet telah mencapai ketuntasan dalam belajar.

Sehubungan dengan itu disarankan kepada guru khususnya guru mata pelajaran IPA khususnya yang mengajar di kelas V SD Swasta Nurul Qomar Percut untuk menggunakan strategi pembelajaran kooperatif, sebab pembelajaran kooperatif membuat siswa semakin termotivasi belajar ini baik secara kelompok maupun mandiri.